

**EFEKTIVITAS METODE EKLEKTIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI PONDOK PESANTREN DARULISTIQAMAH
AL-MARKAZ AL-ISLAMY**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

FAZRIL
NIM.190105007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**



**EFEKTIVITAS METODE EKLEKTIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI PONDOK PESANTREN DARUL
ISTIQAMAH AL-MARKAZ AL-ISLAMY**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

FAZRIL

NIM.190105007

Pembimbing:

1. Dr. Takdir., M.Pd.
2. Dr. Amran AR., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fazril
NIM : 190105007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 30 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,

FAZRIL
NIM: 190105007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektifitas Metode Elektik pada Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al- Markaz Al-Islami, yang ditulis oleh Fazril Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190105007, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 15 Agustus 2024 M bertepatan dengan 10 Safar 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Ketua

(.....)

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

Sekretaris

(.....)

Dr. Faridah, M.Sos.I.

Penguji I

(.....)

Fitriani, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

(.....)

Dr. Takdir, M.Pd.I.

Pembimbing I

(.....)

Dr. Amran AR, M.Pd.I.

Pembimbing II

(.....)



Mengetahui:

Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.

NBM. 1213495

ABSTRAK

Fazril. *Efektivitas Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Metode Eklektik Efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Peserta didik kelas VIII Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy. Objek penelitian ini adalah Efektivitas metode eklektik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eklektik efektif meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy. Hal ini didukung oleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai siswa pada *pre-test* berada pada rentang 51 hingga 70, namun setelah mengikuti pembelajaran kosa kata memberi dan meminta informasi terkait dengan susunan gramatikal العدد التبيي (*post-test*), nilai siswa meningkat mencapai rentang 81 hingga 89. Selain itu, terlihat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pre-test* sebesar 61 dengan nilai rata-rata *post-test* sebesar 83. Hasil uji T-test juga menunjukkan nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,000, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan bahasa arab siswa sebelum dan setelah mengikuti metode eklektik.

Kata Kunci: *Metode Eklektik, Bahasa Arab*

ABSTRACT

Fazril. The Effectiveness of the Eclectic Method in Learning Arabic at the Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Islamic Boarding School. Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University Sinjai, 2023.

This study aims to determine whether the Eclectic Method is Effectively used in learning Arabic for class VIII students of the Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Islamic Boarding School.

This research is included in experimental research using a quantitative approach. The subjects of this study were class VIII students of the Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Islamic Boarding School. This study uses an experimental research type with a quantitative approach. The subjects of this study were class VIII students at the Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Islamic Boarding School. The object of this research is the Effectiveness of the eclectic method in learning Arabic for class VIII of the Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Islamic Boarding School. The data collection techniques are observation, testing, and documentation. The data analysis uses descriptive statistics and inferential statistics.

The results of the study indicate that the eclectic method is effective in improving the Arabic language skills of grade VIII students at the Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Islamic Boarding School. This is supported by the results showing that students' scores on the pre-test were in the range of 51 to 70, but after participating in vocabulary learning to give and ask for information related to the grammatical structure *يطلب دعلاً* (post-test), students' scores increased to reach a range of 81 to 89. In addition, there was a significant difference between the average pre-test score of 61 and the average post-test score of 83. The results of the T-test also showed a significance value (sig) of 0.000, which means that the null hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. This means that there is a significant difference in students' Arabic language skills before and after following the eclectic method.

Keywords: Eclectic Method, Arabic

مستخلص البحث

فازريل. فعالية الطريقة الانتقائية في تعلم اللغة العربية في معهد دار الاستقامة المركز الإسلامية. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، سنجائي، ٢٠٢٣.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى فعالية الطريقة الانتقائية في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في معهد دار الاستقامة المركز الإسلامية.

يندرج هذا البحث ضمن البحث التجريبي باستخدام المنهج الكمي. شملت الدراسة طلاب الصف الثامن في معهد دار الاستقامة المركز الإسلامية. تستخدم هذه الدراسة أسلوب البحث التجريبي بمنهج كمي. هدف هذا البحث هو دراسة فعالية الطريقة الانتقائية في تعلم اللغة العربية للصف الثامن في معهد دار الاستقامة المركز الإسلامية. اعتمدت الدراسة على الملاحظة والاختبار والتوثيق، واستخدمت في تحليل البيانات الإحصاء الوصفي والإحصاء الاستدلالي.

وتشير نتائج الدراسة إلى فعالية الطريقة الانتقائية في تحسين مهارات اللغة العربية لدى طلاب الصف الثامن في معهد دار الاستقامة المركز الإسلامية. ويدعم ذلك النتائج التي تُظهر أن درجات الطلاب في الاختبار القبلي كانت في نطاق ٥١ إلى ٧٠، ولكن بعد المشاركة في تعلم المفردات لإعطاء وطلب معلومات تتعلق بالبنية النحوية (بعد الاختبار)، ارتفعت درجات الطلاب لتصل إلى نطاق ٨١ إلى ٨٩. بالإضافة إلى ذلك، كان هناك فرق كبير بين متوسط درجة الاختبار القبلي البالغ ٦١ ومتوسط درجة الاختبار البعدي البالغ ٨٣. كما أظهرت نتائج اختبار T قيمة دلالة إحصائية (sig) قدرها ٠.٠٠٠٠٠، مما يعني رفض الفرضية الصفرية (H_0) وقبول الفرضية البديلة (H_a). وهذا يعني أن هناك فرقاً كبيراً في مهارات الطلاب في اللغة العربية قبل وبعد اتباع الطريقة الانتقائية.

الكلمات الأساسية: الطريقة الانتقائية، اللغة العربية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العلمين والصلاة علي والسلا م علي اشر ف الا نبياء و المر سلين سيد نا محمد و علي اله
واصحا به اجمعين اما بع

Segala puji bagi Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markas Al-Islamy” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi serta memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai. Shalawat dan salam semoga terlimpah atas Nabi dan Rasul yang paling mulia, yang terpercaya atas seluruh makhluk, Muhammad Saw.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan.
2. Bapak Dr. Suriati, M.Sos.I., Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Bapak Wakil Rektor I, II, III, selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
4. Bapak Dr. Takdir, M.Pd.I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Bapak Dr. Amran AR, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Guru Bahasa Arab.
6. Bapak Dr. Takdir, M.Pd. Pembimbing I dan, Bapak Dr. Amran AR, M.Pd.I. Pembimbing II.
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
9. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 30 Juli 2024

Penulis

Fazril

Nim: 190105007

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	18
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
B. Prosedur Penelitian	24
C. Definisi Variabel.....	25
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
E. Populasi dan Sampel	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Instrumen Penelitian	27
H. Validasi Instrumen	28
I. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	33
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan. Ada banyak anggapan bahwa pendidikan adalah kegiatan yang tidak serius dan proses yang sederhana. Artinya, pendidikan bukanlah proses yang sepenuhnya tradisional, terorganisir, dan terfokus pada penggunaan pendekatan dan teknik tertentu. Pendidikan dipandang sebagai proses yang dirancang dan dilakukan semata-mata sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (Syaroh & Mizani, 2020).

Dalam suatu proses pembelajaran hendaknya guru harus memahami dan menguasai tentang media pendidikan dan pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Salah satu cara untuk mengatasi keadaan tersebut ialah dengan memilih dan menggunakan media yang baik dan sesuai dalam proses pembelajaran (Tarbiyah et al., 2023)

Pendidikan ialah usaha yang dilakukan manusia untuk menambahkan dan memperluas pengetahuannya dalam membentuk nilai, sikap dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi, setiap manusia sampai kapanpun dan dimanapun ia berada tetap membutuhkan pendidikan (Kadir, 2019).

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi manusia. Manusia hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan, karena mereka lahir tidak mengetahui sesuatu apapun, untuk mengembangkan potensi atau kemampuan dasar tersebut, maka manusia harus mendapatkan pendidikan. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam

surah QS. An-Nahl 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahan: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui satupun, dan Dia memberikan kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (Kementrian Agama)

Bahasa adalah alat komunikasi dan perhubungan dalam pergaulan sehari-hari baik antara individu dengan individu, dengan kelompok dan kelompok dengan bangsa tertentu. Dengan bahasa manusia saling kenal mengenal satu sama lain antara masyarakat lainnya, suku yang satu dengan suku lainnya dan bangsa yang satu dengan bangsa lainnya (Ayatullah, 2016).

Bahasa Arab merupakan kesatuan yang tidak bias dipisahkan satu dengan yang lainnya, dalam belajar Al-Qur'an bahasa arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya belajar bahasa Al-Qur'an berarti belajar bahasa arab. Bahasa arab termasuk salah satu diantara bahasa yang banyak digunakan di dunia, maka bahasa arab ini menjadi bahasa internasional dan diikuti oleh dunia (Hidaya, 2012).

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang berulang-ulang yang menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap (Ridho, 2018). Pembelajaran bahasa Arab adalah upaya guru memfasilitasi siswa dalam belajar bahasa Arab dengan mengorganisir unsur-unsur yang dibutuhkan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran ini diperlukan agar seseorang menguasai ilmu bahasa Arab seperti muhadasah, insya', nahwu dan sharaf. Kemahiran berbahasa memiliki empat aspek kemahiran yaitu kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis dan kemahiran berbicara (Bustami Abdul Gani, 1987). Pemahaman bahasa Arab berupa memahami sumber ilmu

agama Islam dilakukan melalui pembelajaran bahasa Arab diberbagai lembaga pendidikan yang ada di Indonesia.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran inti sejak berdirinya lembaga pendidikan pesantren dan madrasah. Berbeda dengan di pesantren yang menempatkan pembelajaran bahasa Arab dalam proporsi yang sangat besar khususnya di pesantren-pesantren yang memang sejak berdirinya sangat menekankan pembelajaran nahwu sharaf pembelajaran bahasa arab di madrasah di masukan kedalam kelompok mata pelajaran pendidikan agama yang terdiri dari Al-Qur‘an hadits, akhida akhlak, fikih, sejarah kebudayaan/peradaban islam, dan bahasa Arab. Pembelajaran bahasa arab di madrasah tidak di kelompokkan ke dalam pendidikan dasar umumnya, artinya bukan sebagai bahasa asing (AR et al., 2021) yang lain, melainkan sebagai bahasa agama islam, yang wajib dipelajari untuk memahami Al-Qur‘an hadist nabi dan buku agama islam yang berbahasa arab (Bamualim, 2020).

Pada sisi lain, pengajaran bahasa asing (khususnya bahasa arab) pasti menghargai kondisi objektif yang berbeda-beda antara satu negeri dan negeri lain antara satu lembaga dengan lembaga lain, antara satu kurung waktu dengan kurung waktu yang lain. Kondisi objektif itu meliputi tujuan pembelajaran, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasaran, dan lain sebagainya (Rifa, 2015).

Perkembangan pembelajaran bahasa di era 4.0 begitu berkembang selaras dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Berbagai informasi pengetahuan baik di bidang teknik, ekonomi, psikologi dan seni begitu mudah didapatkan begitupun dengan ilmu yang berkaitan dengan bahasa Arab, dan berbagai ilmu tersebut bisa di dapatkan dalam buku-buku berbahasa Arab (AR et al., 2021).

Ada banyak permasalahan yang sering kita jumpai pada saat proses pembelajaran. Dengan melihat masalah-masalah yang terjadi didalam kelas,

sebagai peneliti perlu mengatasi masalah tersebut dengan membangkitkan semangat siswa dan mengaktifkan suasana belajar yang efektif dengan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Problem pembelajaran bahasa Arab yang paling serius untuk ditangani adalah keseriusan belajar siswa dan keseriusan guru dalam mengajar. Keseriusan belajar dan mengajar ini tidak bisa diawali oleh sikap terpaksa untuk mengikuti sebuah struktur kurikulum sehingga memasung kebebasan berkreasi untuk memperoleh pengetahuan dan menajamkan keterampilan. Belajar sejatinya memberdayakan aspek fisik dan psikis manusia agar menjadi pribadi unggul yang efektif. (Takdir, 2020)

Dengan melihat situasi tersebut, Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al- Islamy, karena memiliki siswa dengan beragam latar belakang atau tingkat kemampuan yang bervariasi, hal ini dapat memberikan kekayaan data dan memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang metode eklektik pada pembelajaran bahasa Arab.

Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al- Islamy yang didirikan oleh KH Ahmad Marzuki Hasan pada tahun 1969-1970 yang lokasinya di Jalan Bulu Lohe, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

Untuk meningkatkan belajar santri pada pembelajaran bahasa arab biasanya pendidik memberikan variasi agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Metode yang digunakan pada pembelajaran bahasa arab kebanyakan adalah ceramah karena didalamnya banyak yang harus dijelaskan. Akan tetapi tidak semua disampaikan dengan ceramah, banyak metode maupun media yang cocok digunakan untuk menyampaikan bahan ajar yang disesuaikan dengan materi. Metode yang menarik dan cocok dalam menyampaikan materi pada pembelajaran bahasa arab akan membuat pembelajaran efektif dan menyenangkan.

Pendidik sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan memilih dan menerapkan metode, media, maupun strategi yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Selain diharuskan memahami materi yang diajarkan, guru sebagai pendidik juga harus mampu memilih dan menerapkan metode yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran demi menghasilkan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan kenyataan di atas muncullah metode eklektik yaitu suatu metode pembelajaran yang lebih banyak menekankan pada kemahiran mendengar (istima'), berbicara (hiwar), menulis (kitabah), dan membaca (qiraah) (Munawwir, 2020).

Metode adalah suatu cara atau siasat bahan pelajaran agar dapat mengetahui, memahami, dan mempergunakannya. Eklektik adalah campuran, kombinasi atau gado-gado dalam bahasa Indonesia atau metode-metode pilihan. Dapat disimpulkan bahwa metode eklektik atau gabungan yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa asing di depan kelas dengan melalui kombinasi dari berbagai metode (Munawaroh et al., 2023).

Metode eklektik merupakan metode yang menyajikan bahan pelajaran bahasa asing di depan kelas dengan melalui kombinasi beberapa metode, misalnya: metode langsung, metode gramatika, metode terjemah, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud penggunaan metode eklektik adalah cara yang dilakukan guru dalam pengajaran untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari oleh peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan lebih dari satu metode pengajaran dalam pembelajaran.

Penggabungan disini bukan berarti menggabungkan semua metode yang ada, tetapi penggabungan dan pemilihan dari beberapa metode dengan memanfaatkan kelebihan dari masing-masing metode. Penggabungan sesuai

dengan kebutuhan atas dasar pertimbangan tujuan pembelajaran, sifat materi pelajaran, kemampuan pelajar, bahkan kondisi guru. Dalam praktiknya, guru dapat menggabungkan beberapa metode yang dianggap cocok dengan kondisi siswa yang diajar, tentunya guru yang bersangkutan bisa lebih luwes dalam mengajar karena tidak terpaku pada satu metode saja, dan juga dengan menggunakan metode gabungan guru dapat meminimalkan kelemahan masing-masing metode dan memaksimalkan keunggulan masing-masing metode gabungan itu. Seorang pendidik dituntut untuk memaksimalkan kreativitas agar proses belajar mengajar berjalan secara aktif dan efektif. Untuk memaksimalkan kreativitas tersebut hendaknya seorang pengajar harus memiliki model pembelajaran yang kiranya relevan untuk di implementasikan di dalam pembelajaran. Pada dasarnya suatu pembelajaran tidak bias di pisahkan antara pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang mana ketiganya memiliki hubungan yang erat (Zulkifli, 2022).

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat merupakan cara agar mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga metode pembelajaran adalah hal yang sangat mendasar untuk di kuasai oleh seorang pengajar, dikarenakan metode adalah suatu unsur yang mendasar dalam suatu pembelajaran, sehingga keberhasilan seorang pengajar di dalam pengajarannya tergantung ketepatan dalam memilih metode pembelajaran yang diterapkan.

Metode secara umum maupun metode untuk pengajaran bahasa Arab bisa mengarahkan keberhasilan belajar anak didik serta mendorong kerjasama dalam kegiatan belajar mengajar antara pendidik dengan anak didik. Jadi jelas bahwa salah satu komponen yang sangat menentukan terhadap berhasil atau tidaknya proses pembelajaran adalah metodenya. Sebab dengan metode motivasi belajar siswa akan bertambah. Sehingga

transformasi pelajaran dari guru kepada siswa mencapai sasaran dan keberhasilan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islamy dengan judul “Efektivitas Metode Eklektik pada Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islamy”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah metode eklektik efektif pada pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islamy?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui apakah metode eklektik efektif pada pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islamy.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan menambah referensi di bidang pendidikan serta memberikan informasi tentang pengaruh metode eklektik pada pembelajaran bahasa arab.

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk memenuhi syarat menyusun skripsi.
- b) Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pada prodi PBA(Pendidikan Bahasa Arab).

- c) Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan).
- d) Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu informasi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya.
- e) Diharapkan hasil penelitian ini menjadi rekomendasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan tujuan suatu organisasi. Efektivitas lembaga pendidikan mencakup aspek manajemen dan kepemimpinan sekolah, kinerja guru, staf kependidikan, serta personel lainnya, siswa, kurikulum, fasilitas, manajemen kelas, keterlibatan sekolah dan masyarakat, serta pengelolaan bidang khusus lainnya. Hasil yang dapat diukur dari efektivitas ini merujuk pada pencapaian yang diharapkan, bahkan menunjukkan sejauh mana kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan yang diharapkan (Rosdiana & Uwes, 2017).

Supardi mengartikan bahwa efektivitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana sasaran atau tujuan (dalam hal kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Secara abstrak, efektivitas didefinisikan sebagai tingkat pencapaian tujuan, diukur dengan membagi hasil dengan tujuan. Visi yang awalnya bersifat abstrak dapat diturunkan menjadi konsep yang lebih konkret, yakni sasaran atau strategi. Sasaran merupakan tujuan yang dapat diukur, sebuah konsep hasil yang relatif, bergantung pada pertanyaan di mana dalam rantai proses dan hasil didefinisikan (Firmansyah, 2022).

Menurut M. Stress, efektivitas merujuk pada upaya suatu program untuk mencapai tujuan dan sasarannya dengan memanfaatkan sumber daya tertentu. Handayaniingrat juga menjelaskan bahwa efektivitas mencakup pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila program dapat mencapai sasaran dan tujuan sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka program tersebut dianggap efektif. Namun, jika sasaran dan tujuannya tidak tercapai sesuai dengan yang telah

ditentukan sebelumnya, maka program tersebut dianggap tidak efektif (Fauziah et al., 2022).

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Hidayat yang menjelaskan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya. (Tarbiyah et al., 2023)

Berdasarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan atau menghasilkan keluaran yang diharapkan. Suatu hal dianggap efektif jika mampu memberikan kesan yang mendalam dan jelas sesuai dengan harapan.

2. Metode Eklektik

a. Pengertian Metode Eklektik

Metode dari bahasa latin *mete* yang berarti melalui, dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab, *thoeiqah* berarti jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu tugas. Selanjutnya menurut istilah ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita (Moh Ahsanulhaq, 2019).

Eklektik berasal dari bahasa inggris “eclectic” yang berarti memilih dan berbagai sumber tentan gaya dan metode, atau cara menyajikan pelaajaran bahasa asing di depan kelas dengan mengkombinasikan berbagai macam metode yang dianggap paling baik dan relevan dengan pelajaran dan situasi kelas, oleh karena itu metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab menggabungkan beberapa metode pengaaajaran bahasa arab sesuai dengan kelebihan metode tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab (Rahman, 2011).

Dalam bahasa arab metode eklektik memiliki penamaan yang

bervariasi, diantaranya *al-Thariqah al-Mukhtarah al-Thariqah*, *al-Thariqah al-Izdiwajiyyah*, dan *al-Thariqah al-Taulifiyyah*, metode ini dinamakan *al-Thariqah al-Mukhtarah* karena unsur-unsurnya adalah gabungan dari unsur-unsur beberapa metode, seperti *Thariqah Mubasyarah* dan *Thariqah al-Qawaid wa al-Tarjama* (Munawwir, 2020)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Thariqah Intiqaiyyah* (metode eklektik) adalah suatu metode pembelajaran yang lebih banyak menekankan pada kemahiran istima" (mendengarkan), kalam (berbicara), kitabah (menulis), qiraah (membaca).

Metode eklektik dapat diartikan sebagai metode campuran, kombinasi dalam bahasa Indonesia (Metode-metode pilihan), teknik metode eklektik dapat dilakukan dengan cara menyajikan bahan pelajaran bahasa arab didepan kelas dengan melalyi bermacam-macam kombinasi beberapa metode, misalnya metode langsung (*al-thoriqo al-mubasyarah* atau *direct method*) metode kaidah dan terjamah (*thoriqoh al-qowaid*) bahkan dengan metode membaca (*qiro"ah* atau *reading*) sekaligus dapat diterapkan dalam suatu kondisi mengajar (Rifa, 2015).

Al-Thariqah Al-Mubasyarah (metode langsung) adalah pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang menekankan penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar utama, tanpa menggunakan bahasa ibu. Contohnya Menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

Thoriqoh Al-Qawaid atau metode *Qawaid* adalah metode pengajaran bahasa Arab yang berfokus pada tata bahasa (*qawaid*) dan terjemahan (*tarjamah*). Contohnya, guru dapat menjelaskan kaidah-kaidah bahasa Arab dengan contoh-contoh kalimat, lalu meminta siswa untuk menganalisis struktur kalimat dan menerjemahkannya.

Qira'ah atau metode *Qira'ah* adalah metode yang menitikberatkan pada keterampilan membaca, baik membaca dengan suara keras (*qira'ah jahriyah*) maupun membaca dalam hati (*qira'ah sirriyah*). Contohnya,

siswa membaca sebuah pragraf bahasa Arab dengan suara keras, kemudian mereka diminta untuk mengulangi kalimat-kalimat tersebut dengan benar.

Metode eklektik adalah metode yang menyajikan bahan pelajaran bahasa asing di depan kelas dengan melalui kombinasi beberapa metode, misalnya: metode langsung, metode gramatika, metode tarjamah, dan lain sebagainya dan merupakan kombinasi prinsip-prinsip fonetik, intuisi, induksi penggunaan teks modern, dan studi gramatika secara sistematis menurut cara tradisional. Dalam bahasa Arab, metode ini dikenal dengan tiga nama, yaitu: Metode campuran, metode kompromi, dan metode pilihan (Mubarak, 2013)

Oleh karena itu metode ini merupakan campuran dari unsur-unsur yang terdapat dalam beberapa metode, maka proses pengajaran lebih banyak ditekankan pada kemahiran bercakap-cakap, menulis, membaca, dan memahami pengertian-pengertian tertentu. Melalui metode ini peserta didik banyak diberi latihan, misalnya latihan bercakap di antara peserta didik atau guru dengan peserta didik.

Metode eklektik adalah metode campuran atau kombinasi dari beberapa metode yang ada dalam penggunaannya di kurikulum. Artinya di dalam penggunaannya metode ini bervariasi maka hal ini yang harus di hindarkan adalah jangan sampai metode ini semua pendidik dipilih berdasarkan mana yang paling enak dan mudah untuk di jalani.

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa metode eklektik adalah metode gabungan dari beberapa metode, tidak hanya sekedar menggabungkan, menegaskan metode-metode ini hanya bias dilakukan antara metode yang sehaluan dan senada.

Penggunaan Metode Eklektik tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar bahasa tanpa terpaku pada satu metode tertentu. Hal itu dilakukan dengan mengambil

manfaat dari kelebihan yang ada pada setiap metode dan menutupi kekurangan masing-masing. Dengan demikian, penggunaan metode eklektik bukanlah sekedar menggunakan sejumlah metode, melainkan mengkombinasikan sekaligus memadukannya sesuai dengan targettarget pembelajaran. Karena itu, istilah metode eklektik tidak digunakan sekedar untuk menutupi ketidakjelasan metode (Imam, 2016).

Metode eklektik ini lahir berawal dari ketidakpuasan terhadap metode lain atau metode sebelumnya, metode-metode datang silih berganti dengan kekuatan dan kelemahan yang silih berganti pula. Berdasarkan kenyataan tersebut, muncullah metode eklektik yang mengandung arti pemilihan dan penggabungan. Efendy menyatakan bahwa munculnya metode eklektik ini merupakan kreativitas para pengajar bahasa asing untuk untuk mengefektifkan proses belajar mengajar bahasa, metode ini juga memberi kebebasan kepada mereka untuk menciptakan variasi metode (Rupadatu, 2021).

b. Karakteristik Metode Eklektik

- 1) Urutan pengajaran ialah mendengar, berbicara, membaca, dan menulis
- 2) Adanya kegiatan berupa latihan, membaca keras, dan Tanya jawab.
- 3) Terdapat latihan menerjemahkan pelajaran tata bahasa secara deduktif.
- 4) Menggunakan alat-alat pendukung atau audio visual (Ngarifah & Fitriani, 2022).

c. Tahapan Penggunaan Metode Eklektik

Langkah-langkah yang bias digunakan untuk menerapkan Metode Eklektik sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan.
- 2) Memberikan materi berupa dialog-dialog yang rilek atau memberikan

kosakata, dengan tema jam secara berulang-ulang.

- 3) Peserta didik di arahkan untuk disiplin menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog kosa kata yang disajikan sampai lancar.
- 4) Para pelajar dibimbing menerapkan dialog-dialog atau kosa kata itu dengan tamn-temanya secara bergiliran.
- 5) Setelah lancer siswa menerapkan dialog –dialog atau menerapkan kosa kata yang telah di pelajari, mereka di berikan tek bacaan yang temanya berkaitan dengan isyarat, atau gerakan, atau gambaran atau yang lainnya.
- 6) Pendidik mengenalkan beberapa struktur yang penting dalam teks bacaan, lalu membahasanya seperlunya.
- 7) Pendidik menyuru peserta didik menelaah bacaan, lalu mendiskusikanya.
- 8) Sebagai penutup jika di perlukan evaluasi akhir dengan beberapa pertanyaan-pertanyaa tentang isi bacaan yang telah dibahas (Hady, 2020).

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Eklektik

Suatu dimaklumi bahwa setiap metode mempunyai kekurangan dan kelebihan, ini juga berlaku bagi metode eklektik.

1) Kelebihan

- a) Keunggulan atau kelebihan dari beberapa metode dipadukan sehingga dapa saling menutupi kekurangan antara yang satu dan yang lainnya, atau paling tidak, meminimalisir kekurangan-kekuranganya yang ada sehingga yang tampak adalah kelebihanya.
- b) Metode eklektik dalam penerapanya mengandung unsur variatif sehingga dapat memotivasi dan membangkitkan minat belajar peserta didik.

c) Pertumbuhan dan kompetensi kebahasaan peserta didik terjadi secara seimbang. Ini mungkin dicapai karena metode ini tidak berfokus pada metode gramatika, metode tarjamah, dan metode mubasyarah, tetapi lebih dari itu, beberapa metode dipadukan bila dianggap perlu.

2) Kekurangan

d) Tidak semua tenaga pengajar memiliki kemampuan mengkompromikan *direct method* dan *grammar-translation* secara fleksibel dan bergantian.

e) Pada tahap aplikasinya yang tidak mungkin kecuali program itu ditangani oleh lembaga khusus.

f) Adanya ketidakseimbangan antara materi yang kompleks dan luas dengan waktu yang tersedia.

g) Kesempatan untuk latihan membaca, bercakap-cakap dan mengarang menjadi sedikit, padahal hasil pelajaran bahasa semuanya, ialah pandai membaca, pandai bercakap-cakap dan pandai mengarang dalam bahasa arab (Rahman, 2011).

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian pembelajaran bahasa arab

Pembelajaran adalah sebuah profesi yang membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan kecermatan, sehingga membutuhkan kiat, strategi dan ketelatenan agar menjadi cakap dan professional. Sebuah pembelajaran akan menjadi tidak efektif, bahkan sia-sia atau tidak mencapai tujuan yang ditetapkan manakala tanpa didasari metode itu. Bahkan bisa saja penerapan metode yang tidak tepat justru akan menghambat jalannya pembelajaran. Oleh sebab itu penting memahami karakteristik sebuah metode dengan baik dan benar. Agar lebih memahami metode pembelajaran dalam hal ini khususnya bahasa Arab, pendidik harus memahami metode (Putri et

al., 2018).

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan peserta didik dimana didalam interaksi tersebut guru menyampaikan materi sampai peserta didik benar-benar memahami materi tersebut. singkatnya pembelajaran adalah upaya pembelajaran adalah upaya menciptakan situasi belajar atau upaya membelajarkan terdidik (Kurniah & Suprati, 2018).

b. Bahasa Arab

Bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat. Dan masyarakat dengan bangsa tertentu.

Bahasa Arab (*al-lughah al-ʿArabīyyah*), atau secara ringkas adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang, sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini adalah bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh AlQur'an. Berdasarkan penyebaran geografisnya, bahasa Arab percakapan memiliki banyak variasi (dialek), beberapa dialeknya bahkan tidak dapat saling mengerti satu sama lain. Bahasa Arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 sub-bahasa dalam ISO 639-3. Bahasa Arab Baku (kadang-kadang disebut Bahasa Arab Sastra) diajarkan secara luas di sekolah dan universitas, serta digunakan di tempat kerja, pemerintahan, dan

media massa (Iswanto, 2017).

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa Arab dan masyarakat Islam. Ia merupakan life language yang kuat, mengalami perkembangan, dan mampu menerjemahkan bahasa Perancis, India, Yunani dan sebagainya. Bahasa Arab di abad pertengahan merupakan sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan penyebaran kebudayaan ke negara-negara Eropa. Kebudayaan Arab saat ini lebih bersinar daripada peradaban Eropa. Bahasa Arab mampu menghilangkan kebodohan dan memotivasi dunia Islam untuk berkembang dan bangkit (Aziza & Muliansyah, 2020).

Pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain disebut kemampuan reseptif selain itu kemampuan ini juga bisa digunakan untuk memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan al-hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

c. Tujuan pembelajaran bahasa arab

Ada tiga kompetensi yang hendaknya dicapai dalam mempelajari bahasa arab yang di antaranya:

- 1) kompetensi kebahasaan, maksudnya adalah pembelajar menguasai sistem bunyi bahasa Arab baik, cara membedakannya dan pengucapannya, mengenal struktur bahasa, gramatika dasar aspek teori dan fungsi; mengetahui

kosakata dan penggunaannya.

- 2) Kompetensi komunikasi, maksudnya adalah pembelajaran mampu menggunakan bahasa arab secara otomatis, mengungkapkan ide-ide dan pengalaman dengan lancar, dan mampu menyerap yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah.
- 3) Kompetensi budaya, maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam bahasa Arab dari aspek budaya, mampu mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat-istiadat, etika, dan seni (Muradi & Ag, 2013)

Dari tiga kompetensi yang disebutkan di atas, terlihat bahwatujuan pembelajaran bahasa Arab diarahkan kepada:

- 1) penguasaan unsur bahasa yang dimiliki bahasa Arab, yaitu aspek bunyi, kosa kata dan ungkapan, serta struktur.
- 2) penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi yang efektif.
- 3) pemahaman terhadap budaya Arab, baik berupa pemikiran, nilai-nilai, adat, etika, maupun seni.

B. Hasil Penelitian Relevan

Salah satu fungsi penyajian penelitian terkait adalah untuk membedakan satu penelitian dengan penelitian lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk mempertimbangkan kredibilitas penelitian dan untuk menghindari unsur duplikat, terutama plagiarisme. Ada beberapa penelitian yang penulis yakini relevan dengan apa yang mereka lakukan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya.

1. Annisa Tur Rohmah, “Penggunaan Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan atau field research dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian yang penulis lakukan subjek

utamanya adalah guru bahasa Arab, siswa kelas VII A, D, dan E; dan kepala sekolah. Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan metode eklektik (gabungan) dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Purbalingga. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan untuk analisis datanya menggunakan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data.

Hasil menunjukkan bahwa, dalam penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, hafalan, membaca, langsung, terjemah, demonstrasi, dan metode drill. Metode-metode tersebut digunakan sesuai materi dan kemampuan siswa.

2. Sholihatul Qurrota A'yuni, "Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research) menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi. Sumber data dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru bahasa Arab dan siswa MAN 2 Surakarta, serta dokumen yang relevan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan analisis data model interaktif Miles and Huberman berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Surakarta yaitu persiapan dilakukan dengan penguasaan kurikulum yang berlaku, menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, buku pegangan dan bahan ajar serta mengetahui karakteristik siswa yang diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode eklektik

(gabungan) yang terdiri dari metode qawaid wa tarjamah, metode qira'ah, metode drill, dan metode mubasyarah (langsung) dan dikombinasikan dengan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode penugasan atau resitasi. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab mencakup tugas latihan, ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester), dan PAS (Penilaian Akhir Semester). Adapun kendala yang dihadapi dalam implementasi metode pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Surakarta mencakup faktor internal meliputi latar belakang pendidikan siswa yang berbeda, kurangnya kemauan dan motivasi siswa, dan kurangnya minat belajar siswa sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya waktu dan jam pembelajaran.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dukungan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam sebuah usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara dari sebuah permasalahan yang sedang dikaji (Suci et al., 2020).

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, kajian teori, dan hasil penelitian relevan maka hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- Ha Metode Eklektik Efektif pada Pembelajaran Bahasa Arab di pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islamy.
- Ho Metode Eklektik Tidak Efektif pada Pembelajaran Bahasa Arab di pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islamy.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruh metode eklektik pada pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Al-Markaz Al-Islamy. Selain itu, penelitian ini juga disebut sebagai pre-experimental karena meliputi hanya satu kelompok atau satu kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Dari suatu perlakuan tersebut dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu proses manipulasi melalui pemberian treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diukur/diamati dampaknya (data yang akan datang) (Jaedun, 2011). Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Defenisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Awaliya, 2021).

Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti mampu mengontrol kondisi kelompok eksperimen. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah peneliti harus lebih berhati-hati mengontrol dan memanipulasi kondisi-kondisi yang menentukan peristiwa yang menjadi perhatian peneliti, mengenalkan sebuah intervensi serta mengukur perbedaan yang dibuat. Dengan penelitian ini, dapat

ditegaskan dan mendukung atau tidak mendukungnya sebuah hipotesis nol, serta menemukan efek-efek dari variabel tertentu (Akbar, 2023).

2. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur biasanya dengan instrument penelitian seperti, test, angket, wawancara terstruktur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan perhitungan statistik (Rukminingsih et al., 2020).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (experimental). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, kondisi yang terkendalikan dimaksud adalah adanya hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2018).

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan *One Group Pretest Posttest Design*, yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada suatu subyek yaitu mahasiswa. Desain penelitian ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan/*treatment*. Sehingga hasil dari perlakuan dapat diketahui dengan akurat, karena dapat dibandingkan antara keadaan sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas tanpa menggunakan kelas pembanding.

Menurut Jakni (2016) desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design* sebagai berikut:

Tabel.3.1. Desain Penelitian

Model Desain Penelitian			
Kelas	<i>Pretest</i>	Treatment	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	T	O ₂

Keterangan:

O₁ : Tes awal (*pretest*)

T : Perlakuan/Treatment (Pelaksanaan pembelajaran kaligrafi)

O₂ : Tes Akhir (*posttest*)

Eksperimental design (*experimental*) merupakan salah satu dari bentuk penelitian eksperimental, karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true experimental* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara *random* (Sugiyono, 2011: 75-76). Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa, sehingga akan dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan, penelitian, mengontrol, dan mengendalikan varian.

Tes hasil belajar ranah kognitif siswa digunakan dua kali pada penelitian ini. Tes pertama bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif kedua kelompok. Kemampuan awal kognitif ini dibutuhkan untuk dapat digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Prosedur Penelitian

Pada penelitian *pra-eksperiment one group pre-test-post-test*, tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan sampel yang akan digunakan sebagai sampel penelitian dan mengelompokkannya menjadi satu kelas penelitian. Tahap selanjutnya adalah memberikan pre-test untuk mengukur kondisi motivasi siswa sebelum diberikan pembelajaran bahasa arab dengan metode eklektik. Kemudian, tahap terakhir sampel diberikan post-test untuk mengukur hasil belajar setelah diberikan metode eklektik.

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan analisis.

1. Tahap Persiapan

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum penelitian yaitu:

- a. Observasi pada sekolah yang akan diteliti.
- b. Konsultasi dengan pembimbing, guru dan kepala sekolah untuk memohon agar peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
- c. Membuat dan menyusun perangkat pembelajaran yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Membuat dan menyusun instrumen penelitian dalam bentuk tes hasil belajar bahasa arab peserta didik, lembar observasi, dan lembar angket respon siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan eksperimen dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Memberikan tes dalam bentuk essay tentang materi bahasa arab sebelum menggunakan metode eklektik.
- b. Melakukan eksperimen dengan menggunakan metode eklektik.
- c. Memberikan tes akhir dalam bentuk essay untuk melakukan evaluasi (*posttest*).

3. Tahap Analisis

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh sesuai dengan variabel yang diteliti.
- b. Menyusun laporan pelaksanaan dan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

C. Definisi Variabel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen) yang dilambangkan dengan huruf X. Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf Y.

1. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah metode eklektik. Metode eklektik adalah metode yang menyajikan bahan pelajaran bahasa asing di depan kelas dengan melalui kombinasi beberapa metode, misalnya: metode langsung, metode gramatika, metode tarjamah, dan lain sebagainya dan merupakan kombinasi prinsip-prinsip fonetik, intuisi, induksi penggunaan teks modern, dan studi gramatika secara sistematis menurut cara tradisional.
2. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islamy.
2. Waktu penelitian ini di mulai bulan Juni-Juli setelah ujian Proposal.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini penulis mengambil populasi seluruh kelas VIII SMP Islam Darul Istiqamah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islamy.

Tabel 17 Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas VIII

Kelas	Laki-laki	Jumlah
VIII	17	17

(Sumber Data Sekolah)

2. Sampel

Menurut (Sugiono, 2017) mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Menurut (Sugiono, 2017) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Darul Istiqamah di Pondok Pesantren

Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islamy yang berjumlah 17 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa *posttest* (tes akhir) yaitu tes yang diberikan sesudah diberikan perlakuan, tes akhir ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil rata-rata tes ini akan dibandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang selanjutnya akan dianalisis

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (M. D. L. Syaroh, 2020).

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa film, kaset, rekaman, mikrofilem, foto dan sebagainya (Rahmadi, 2011).

Alat dokumentasi berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti mencatat jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat dokumentasi seperti kamera (*handphone*).

G. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa *posttest* (tes akhir) yaitu tes yang diberikan sesudah diberikan perlakuan, tes akhir ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Hasil rata-rata tes ini akan dibandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang selanjutnya akan dianalisis.

2. Alat dokumentasi

Alat dokumentasi berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti mencatat jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat dokumentasi seperti kamera (*handphone*).

H. Validitas Instrumen

Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dengan instrumen yang valid. Hasil penelitian yang valid berarti terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi instrumen yang valid menjadi syarat mutlak untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid. Namun demikian hal ini masih dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen itu.

Instrumen yang mempunyai validitas eksternal jika kriteria dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Jadi instrumen ini dikembangkan dari fakta empiris. Jika validitas instrumen tidak diketahui, maka akibatnya menjadi fatal dalam memberikan kesimpulan. Bahkan mutu seluruh proses pengumpulan data sejak konsep disiapkan sampai data siap untuk dianalisis kurang bisa dipertanggung jawabkan kevalidannya. Kerlinger (1973) membagi validitas menjadi tiga jenis, yaitu validitas isi, validitas yang berhubungan dengan criteria, dan validitas konstruk.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data yang digunakan metode statistik yang tersedia. (sugiyono, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS 25 statistics 25 sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kusioner. Uji validasi dihitung dengan membanding nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r dihitung $> r$ tabel dengan taraf sig 0,05 maka pernyataan yang ada di dalam kuesioner dinyatakan valid. Dalam penelitian ini dalam tahap instrumen yang digunakan untuk memperoleh data kuesioner. Apabila uji validasi ditemukan sebuah komponen yang tidak valid, maka dapat dikatakan bahwa komponen tersebut tidak konsisten dengan komponen-komponen lainnya untuk mendukung sebuah konsep. Dalam uji validasi kita dapat menggunakan SPSS.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas *product moment pearson correlation* yaitu:

- Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel instrumen dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel instrumen dinyatakan tidak valid (Yusuf & Daris, 2019).

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah uji kekonsistenan instrument untuk mengukur data (Sarmanu, 2017). Uji realibilitas dalam

penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's alpha* yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas diantaranya adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai r_{alpha} positif dan $r_{alpha} > r_{table}$ maka butir atau variabel tersebut reliabel.
- Apabila nilai r_{alpha} negative dan $r_{alpha} < r_{table}$ ataupun r_{alpha} negatif $> r_{table}$ maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*) (Santoso, 2018). Uji normalitas dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS 25 dengan teknik *Shapiro Wilk*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu, jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Duli, 2019)

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian itu merupakan data yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data memiliki varians yang sama atau homogen, dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data memiliki varians yang berbeda atau tidak homogeny (Susana, 2017). Uji homogenitas dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS 25.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji-t (*t- test*). Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut.

- a. Taraf Signifikansi (α) = 0,05 atau 5%.
- b. Kriteria yang digunakan dalam Uji-t adalah.

Ho diterima apabila $\text{Sig} > 0,05$

Ho ditolak apabila $\text{Sig} < 0,05$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Nama : Pesantren Darul Istiqamah sinjai (Kampus Al Markaz Al Islam)
2. Yayasan :Yayasan Pembina Dakwah Islamiyah (YPDI-Sinjai)
3. Alamat : Jalan Bulu Lohe Kelurahan bongki Kec. Sinjai Utara Kabupaten Sinjai
4. No. Telp : 0813 1718 65546, 0813 3551 15878, 0853 9603 4766
5. NPWP : 02-853-790-0-806-000
6. No. Rek : 0258-01-016769-50-2 (BRI Cab. Sinjai)
7. Nama Pimpinan : Fadhlullah Marzuki
8. Nama Pendiri : K.H. A. Marzuki Hasan

Pondok pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islami didirikan oleh K.H. Ahmad Marzuki Hasan pada tahun 1969-1970 di Maccopa Kabupaten Maros. Pada awal berdirinya, Pesantren ini hanya memiliki $\pm$ 7 orang santri dan gubuk bambu sebagai asrama pemondokannya. Pada tahun 1979 K.H. Achmad Marzuki Hasan (Alm) melebarkan sayap dakwahnya dengan berbekal Yayasan Pembina Dakwah Islamiyah sebagai payung hukum, beliau juga mendirikan pesantren di tanah kelahirannya yaitu : Pesantren Darul Istiqamah yang lokasinya adalah di jalan Bulu Bicara Sinjai yang diawali dengan mengasuh anak-anak yatim dan terlantar dalam panti asuhan darul istiqamah yang diketahui oleh sendiri dan saat ini dilanjutkan oleh istri beliau (Hj. Andi Muthahharah K).

Dari awal berdirinya sampai saat ini, masyarakat begitu antusias dan sangat mendukung setiap program dan selalu turut berpartisipasi pada

setiap kegiatan yang dirancang oleh pesantren. Hal ini dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam setiap program kegiatan yang dilakukan pesantren seperti, pengajian akbar setiap bulan, ifthar jama'ah, lebaran idul fithri dan idul adha serta kajian muslimah setiap minggunya.

VISI

“Membentuk kader-kader da’I dan da’iyah yang berpendidikan dan berakhlak mulia dan selalu istiqamah dalam keyakinannya.”

TUJUAN

Mencetak kader-kader muballigh harapan ummat

B. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tes dan dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar melalui metode elektik pada pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islamy. Data dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 10 butir soal. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	Nilai <i>Pre -test</i>	Nilai <i>Post –test</i>
1	Muh. Arham Alwahid. S	55	95
2	Muh. Fahrezy	60	75
3	Muh. Faiz Al Gaffari	70	78
4	Muh. Fhaiz	50	70
5	Muh. Nur Alif	55	80
6	Muh. Nur Misbah	65	85
7	Muh. Risal	55	85
8	Muh. Giffari Yusra	55	88
9	Muhammad Azam	75	90
10	Muhammad Fakhri Al Hadi	70	85
11	Muhammad Ismail	60	70

12	Naufal Faith Rafi	55	82
13	Ramadhan Palibangi	60	75
14	Reza	50	75
15	Suardi	65	95
16	Zidan Abrar	60	87
17	Aan Aldiansyah	75	90
Jumlah		1035	1405
Nilai Rata-Rata		61	83
Nilai Tertinggi		75	95
Nilai Terendah		50	70

Sumber: Hasil Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada *pre-test* adalah 75 dan pada *post-test* adalah 95. Sedangkan nilai terendah pada *pre-test* adalah 50 dan pada *post-test* adalah 70. Untuk nilai rata-rata, *pre-test* memiliki rata-rata sebesar 61 dan *post-test* memiliki rata-rata sebesar 83. Jika skor *pre-test* dan *post-test* dikelompokkan ke dalam 5 kategori distribusi frekuensi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor

Pre-Test dan Post-Test

No	Nilai	Frekuensi		Kategori
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	90-100	0	4	Sangat Tinggi
2	81-89	0	7	Tinggi
3	71-80	2	4	Sedang
4	51-70	13	2	Rendah
5	0-50	2	0	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Analisis Skor Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa metode eklektik pada pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren darul istiqamah mengalami peningkatan setelah penerapan metode eklektik. Menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa arab peserta didik sebelum menggunakan metode eklektik berada pada kategori sangat rendah

yang memperoleh nilai interval 51-70. Ini berarti bahwa sebelum menggunakan metode eklektik pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Darul Istiqamah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al- Islamy pada kategori rendah. Namun, setelah dilakukan *treatment* metode eklektik, berada pada kategori tinggi yang memperoleh nilai interval 81-89. Ini berarti bahwa setelah menggunakan metode eklektik pada peserta didik SMP Islam Darul Istiqamah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al- Islamy kategori tinggi.

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *product moment* dengan bantuan *SPSS 25 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal tersebut dinyatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa jumlah data (N) = 17 responden maka untuk menentukan nilai r_{tabel} (sig.0,05) sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,482$. Berdasarkan uji validitas instrumen, dapat disimpulkan bahwa item soal yang terdiri dari 10 item soal *pre-test* dan *post-test* efektivitas metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII SMP Islamy Darul Istiqamah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islam dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Tabulasi data asli dari hasil pengujian validitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas *Pre-test*

Correlation			
No Item Soal	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig 0,05)	Keterangan
P1	0,783	0,482	Valid
P2	0,646	0,482	Valid
P3	0,597	0,482	Valid
P4	0,485	0,482	Valid
P5	0,789	0,482	Valid
P6	0,646	0,482	Valid
P7	0,560	0,482	Valid
P8	0,782	0,482	Valid
P9	0,597	0,482	Valid
P10	0,782	0,482	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas *Post-test*

Correlation			
No Item Soal	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig 0,05)	Keterangan
P1	0,999	0,482	Valid
P2	0,999	0,482	Valid
P3	0,999	0,482	Valid
P4	0,864	0,482	Valid
P5	0,999	0,482	Valid
P6	0,976	0,482	Valid
P7	0,616	0,482	Valid
P8	0,980	0,482	Valid
P9	0,978	0,482	Valid
P10	0,970	0,482	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

2) Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *alpha cronbach moment* dengan bantuan program *SPSS 25 for windows*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* >0,6. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, dapat disimpulkan

bahwa item soal pada yang terdiri dari 10 item pada soal *pre-test* dan *post-test* efektivitas metode eklektik dalam pembelajaran *bahasa arab* siswa kelas VIII SMP Islam Darul Istiqamah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al- Islamy dinyatakan *reliable* karena nilai *cronbach alpha* pada instrument *pre-test* sebesar 0,846 dan nilai *cronbach alpha* pada instrumen *post-test* sebesar 0,997. Tabulasi data asli dari hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas *Pre-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,846	10

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

Tabel 4.6 hasil Uji Reliabilitas *Post-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,997	10

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

b. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS versi 25 for windows*. Dalam uji normalitas, jika nilai $\text{Sig} > 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, ditemukan bahwa nilai signifikansi untuk uji normalitas pada *pre-test* adalah 0,112, sedangkan pada *post-test* adalah 0,452. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk melihat tabulasi data asli dari hasil pengujian reliabilitas, dapat ditemukan pada lampiran penelitian ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Pre-test dan Post-test

Tests of Normality			
Kelas	Statistic	Df	Sig
Pre-test Eksperimen	0,913	17	0,112
Post-test Eksperimen	0,950	17	0,452

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

c. Uji Homogenitas

Untuk menentukan apakah data yang diuji dalam penelitian homogen atau tidak, dilakukan uji homogenitas. Jika data ditemukan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis data menggunakan uji-t. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji one-way ANOVA melalui perangkat lunak SPSS 25 for Windows. Dasar pengambilan keputusan pada uji one-way ANOVA adalah jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka data dianggap homogen. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data dianggap tidak homogen. Dalam penelitian ini, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,905, yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini homogen. Oleh karena itu, analisis data menggunakan uji-t dapat dilanjutkan. Berikut adalah hasil uji homogenitas:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas *Pre-test dan Post-test*

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig
0,014	1	32	0,905

*Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS*d. Uji T (*Paired Sample T-test*)

Setelah melakukan uji prasyarat dan data terbukti normal juga homogen, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji T (*paired sample T-test*) dasar pengambilan keputusan uji *T-test (paired*

sample T-test) jika nilai $sig < 0,05$ menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dan jika nilai $sig > 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil *T-test* diperoleh nilai sig sebesar 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode eklektik efektif dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII SMP Islam Darul Istiqamah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al- Islamy.

Tabel 4.9 Hasil Uji *Paired Samples Statistics*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest Eksperimen - PostTest Eksperimen	-21,76	8,78	2,13	-26,28	-17,25	-10,22	16	0,000

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

3. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII SMP Islamy Darul Istiqamah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al- Islam. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu metode eklektik (X) dan bahasa arab. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa metode eklektik dapat efektif dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII SMP Islam Darul Istiqamah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al- Islamy. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diamati, yaitu metode eklektik (X) sebagai variabel independen dan pembelajaran bahasa arab (Y) sebagai variabel dependen. Data diperoleh dari hasil tes (*pre-test dan post-test*) kepada 17 responden yang merupakan siswa kelas

VIII SMP Islam Darul Istiqamah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islamy.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya, terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan bahasa arab siswa setelah mengikuti metode eklektik. Pada tahap *pre-test*, nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 75, nilai terendahnya adalah 50, dan rata-rata nilai siswa adalah 61. Hasil ini menunjukkan variasi dalam kemampuan bahasa arab sebelum adanya intervensi metode eklektik. Setelah dilakukan metode eklektik, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan bahasa arab siswa. Nilai tertinggi yang dicapai meningkat menjadi 95, nilai terendahnya juga naik menjadi 70 dan rata-rata nilai siswa mencapai 83. Hasil ini menunjukkan adanya perbaikan secara keseluruhan dalam kemampuan bahasa arab siswa setelah mengikuti metode eklektik.

Dalam analisis kategori frekuensi nilai, pada tahap *pre-test*, sebanyak 2 siswa berada pada taraf sedang, menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan bahasa arab yang cukup. Namun, terdapat 13 siswa lainnya yang berada pada taraf rendah, menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam meningkatkan kemampuannya. Setelah pembelajaran bahasa arab, terjadi pergeseran signifikan dalam kategori frekuensi nilai siswa. Jumlah siswa yang berada pada taraf rendah berkurang menjadi 2 orang, sementara siswa yang mencapai taraf tinggi dan sangat tinggi masing-masing berjumlah 7 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi metode eklektik efektif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab siswa ke tingkat yang lebih tinggi.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis, peneliti melakukan uji *paired t-test*, yang merupakan metode statistik yang tepat untuk

membandingkan dua pengukuran pada sampel yang sama sebelum dan sesudah suatu perlakuan atau intervensi. Dalam hal ini, uji *paired t-test* digunakan untuk membandingkan nilai siswa sebelum dan setelah pembelajaran bahasa arab diadakan. Pengambilan keputusan dalam uji *T-test (paired sample T-test)* didasarkan pada nilai signifikansi (*sig*). Jika nilai *sig* < 0,05, artinya ada perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan setelah intervensi, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya, jika nilai *sig* > 0,05, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan, sehingga H_0 diterima.

Dalam penelitian ini, nilai *sig* yang diperoleh dari hasil *T-test* adalah 0,000. Karena nilai *sig* jauh lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran bahasa arab memiliki dampak yang signifikan dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII SMP Islam Darul Istiqamah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al- Islamy. Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode eklektik efektif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab siswa. Perbaikan dalam distribusi kemampuan siswa, dengan peningkatan pada kategori taraf tinggi dan sangat tinggi serta penurunan pada kategori taraf sedang, menunjukkan efektivitas intervensi tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat mendukung hasil penelitian ini di antaranya, penelitian yang menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kaligrafi yang tepat, pembelajaran menulis kaligrafi Al-Qur'an dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Melalui pembelajaran kaligrafi yang tepat, siswa dapat meningkatkan keterampilan motorik tangan, kreativitas, dan ketelitian dalam menulis huruf-huruf Arab dengan indah dan harmonis. Hal serupa juga dikemukakan dalam penelitian bahwa selain efektif dan efisien, pembelajaran kaligrafi membantu siswa memahami dan menguasai

teknik menulis juga membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan potensi siswa, khususnya dalam aspek psikomotorik, dengan fokus pada peningkatan bahasa arab siswa.

Dengan demikian, membantu memperkuat pemahaman dan penggunaan huruf-huruf Arab. Dalam pembelajaran bahasa arab, siswa belajar menggambar dan menulis huruf-huruf dengan bentuk yang indah, yang meningkatkan keterampilan motorik tangan dan memperhatikan detail dalam tulisan. Ketika metode eklektik dan pembelajaran bahasa arab digabungkan, mereka saling melengkapi. Metode eklektik memberikan pendekatan menarik dalam pembelajaran menulis huruf-huruf Arab dengan cermat dan estetik. Selain itu, kaligrafi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab secara keseluruhan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode eklektik secara efektif meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa kelas VIII SMP Islam Darul Istiqamah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al- Islamy. Hal ini didukung oleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai siswa pada *pre-test* berada pada rentang 50 hingga 75, namun setelah mengikuti metode eklektik (*post-test*), nilai siswa meningkat mencapai rentang 75 hingga 95. Selain itu, terlihat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pre-test* sebesar 61 dengan nilai rata-rata *post-test* sebesar 83. Hasil uji T-test juga menunjukkan nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,000, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan bahasa arab siswa sebelum dan setelah mengikuti metode eklektik. Perbaikan nilai pada *post-test* menandakan bahwa intervensi metode eklektik berdampak positif dalam meningkatkan kemahiran siswa dalam bahasa Arab.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait penelitian ini:

1. Bagi pendidik diharapkan untuk mempertimbangkan penggunaan metode eklektik sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan bahasa arab siswa serta mengintegrasikannya dengan cara yang menarik dan kreatif. Penelitian ini telah membuktikan efektivitas metode eklektik dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab. Hal ini dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk mendukung dan mendorong media kaliigrafi. Dukungan ini dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana

yang memadai untuk metode eklektik, seperti pembagian kosa kata minimal 10 kosa kata di setiap hari sekolah dan pembagian mufrodat untuk berlatih. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel dan melibatkan lebih banyak pondok pesantren atau lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih representatif dan dapat digeneralisasi dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afikah, N. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Kartun Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Santri Kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Ahmad Dahlan).
- Akbar, R. (2023). *Experimental Researcrch dalam Metodologi pendidikan*. 9(2), 465–474.
- AR, A., Takdir, T., Munawir, A., & Nurlatifah. N. (2021). Memahami perbedaan antara bahasa arab fushah dan ‘ammiyah. 3(1), 22–29.
- Awaliya, W. (2021). “Efektivitas Metode *Make a Match* Terhadap Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Materi *ءَوْضُولًا وَأَضْعًا* di Kelas III MI Mu’Abidin Sukorejo Guntur Demak Tahun Ajaran 2020/2021. 1703096048.
- Ayatullah. A. (2016). *Penerapan Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa arab Siswa Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram*. 4.
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Arab*. 19(1), 56–71. Bamualim, M. (2020). *Kedudukan Dan Tujuan Evaluasi Pembelaajran Bahasa Arab*. X (2), 1–9.
- Hady, R. (2020). *Implementasi Eclectic Methode (Metode Eklektik) dalam pembelajaran bahasa Arab di MTS. Nw Korlrko*. 1, 46–53.
- Haryati, S., Sudarsono, A., & Suryana, E. (2015). *Implementasi Data Mining Untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4. 5*. 11(2), 130–138.
- Hidaya, S. N. (2012). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Oleh: Nandang Sarip Hidayat Pembelajaran Bahasa Arab*. 37(1).
- Imam, A. (2016). *Mengadopsi Teori Medan Makna Menjadi Metode*. 155–163. Iswanto, R. (2017). *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi*. 1(2).
- Kadir, M. (2019). *Penerapan stategi pembelajaran aktif prediction guide pada sekolah dasar*. 4(2), 23–38.
- Kementrian Agama RI. (2017). *Al-Qur’an Terjemahan Tajwid Warna*.
- Kurniah, N., & Suprapti, A. (2018). *Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini*. 3(1), 50–55.
- Ahsanulkhaq, M. (2019). *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. 2(1).
- Mubarak, H. Muh. (2013). *NazAriyat Al-WihDah*. 17(1), 1–16.

- Munawaroh, S., Wijayanti, L. M., & Setyowati, N. (2023). *Implementasi Ṭarīqah Intiqāiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VI MI PSM Walikukun Desa Bangunrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo tahun 2021*. 1(1), 9–24. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.247>
- Munawwir, A. (2020). *Shaut Al-Arabiyah Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Shaut Al-Arabiyah*. 8(1), 86–91. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i1.15030>
- Muradi, A., & Ag, M. (2013). *Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia*. 1 (20), 128–137.
- Ngarifah, I., & Fitriani, L. (2022). *Optimalisasi Metode Eklektik dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab*. 2, 227–242.
- Putri, A., Sari, P., & Darullughah, D. (2018). *Tinjauan Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab: Metode Qawaid & Terjemahan, Metode Langsung, Metode Audiolingual dan Metode Gabungan*. 3, 103–126.
- Rahman, A. (2011). *Pengajaran bahasa arab dengan metode eklektik*. 11(1), 65–74. Rahmat, D. (2017). *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat*. 04, 35–42.
- Ridho, U. (2018). *Evaluasi dalam pembelajaran bahasa arab*. 20(01).
- Rifa, A. (2015). *Implementasi Thariqah Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Kediri*. 1. 13(2), 162–172.
- Rifqo, M. H., & Wijaya, A. (2017). *Implementasi Algoritma Naive Bayes Dalam Penentuan Pemberian Kredit*. IV(September), 120–128.
- Rukminingsih, R.I Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Rupadatu, Z. (2021). *Metode Pembelajaran Campuran (Eclectic Methods) Pada Tari Krincing Kuning di Sanggar Tari Krincing Manis Yogyakarta*.
- Suci, W., Pendidikan, J., & Islam, A. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al- Islam Di Sma Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019 / 2020*.

- Sugiyono, S.(2016). *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*.
- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo.
- Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63–82.
<https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>
- Takdir,T. (2020). *Problematika pembelajaran bahasa Arab*. 2(1), 40–58.
- Zulkifli, Z. (2022). *Implementasi Metode Eklektik Untuk Kemahiran Menyimak Dan Membaca Bahasa Arab di Ma"had Ilmu Al-Ukhuwah Sukoharo*. 1(2), 93– 105.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1.1 KISI-KISI INSTRUMEN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

KISI-KISI INSTRUMEN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

NAMA SEKOLAH : PONDOK PESANTREN DARUL
ISTIQAMAH AL-MARKAZ AL-ISLAMY
MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB
KELAS/SEMESTER : VIII/SATU
MATERI : BAHASA ARAB

KD	Indikator Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1.1 Membaca	1. Siswa mampu membaca teks bahasa Arab. 2. Siswa mampu menerjemahkan teks kosa kata bahasa Arab terkait waktu. 3. Siswa mampu menjawab pertanyaan bahasa Arab. 4. Siswa mampu mengikuti instruksi yang diberikan dalam bahasa Arab.	1,2,3,4,5	Tulisan
1.2 Menulis	1. Siswa mampu menulis kalimat sederhana dalam bahasa Arab. 2. Siswa mampu menyusun pragraf pendek tentang topik yang dikenal. 3. Siswa mampu menulis bahasa Arab dengan tepat dan benar. 4. Siswa mampu menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar dalam menulis teks bahasa Arab.	6,7,8,9,10	Tulisan

Sinjai,

1.2 SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

1. في أي ساعة تذهب إلى المدرسة؟ .
2. في أي ساعة تُرجع من المدرسة؟ .
3. كم ساعة تدرس في اليوم؟ .
4. أي ساعة تستيقظ في الصباح؟ .
5. كم دقيقة في حصة واحدة؟ .
6. كم ساعة في اليوم؟ .
7. كم دقيقة في الساعة؟ .
8. أي ساعة تقوم الصلاة الظهر؟ .
9. في أي ساعة تتناول الفطور؟ .
10. في أي ساعة تتناول الغداء؟ .

1.3 JAWABAN SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

- 1 في السَّاعَةِ السَّابِعَةِ وَثَلَاثُونَ
- 2 في الساعةِ اثْنَا عَشَرَ
- 3 خَمْسَةَ سَاعَاتٍ
- 4 أَسْتَيْقُظُ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ
- 5 أَرْبَعُونَ دَقَائِقُ
- 6 أَرْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ سَاعَاتٍ
- 7 سِتُّونَ دَقَائِقُ
- 8 أَصْلِي الظَّهْرَ فِي السَّاعَةِ اثْنَا عَشَرَ
- 9 فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ
- 10 فِي السَّاعَةِ هُم ثَلَاثَةُ عَشَرَ

1.4 RUKRIK PENILAIAN

NO.	Indikator	Skor	Jumlah Skor Maksimal
1.	Tidak mengisi jawaban	0	100
2.	Memberikan jawaban salah	3	
3.	Memberikan jawaban hampir sempurna	6	
4.	Memberikan jawaban sempurna	10	

1.5 LEMBAR *CEKLIST* DOKUMEN

LEMBAR CHEKLIST DOKUMENTASI

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) ada atau tidak ada sesuai dengan fakta dari daftar pilihan yang disediakan di kolom berikut!

No	Indikator	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Sekolah	✓	
2	Daftar Nama Responden	✓	
3	Lembar <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	✓	
4	Lembar <i>Checklist</i> Dokumentasi	✓	
5	Foto Kegiatan Penelitian	✓	
6	Administrasi Penelitian	✓	

1.6 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQAMAH AL-MARKAZ AL-ISLAMY		Kelas/Semester : VIII (Delapan)/Ganjil Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (1 x Pertemuan)		P1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab				
Materi Pokok	:	الساعة		
Sub Materi	:	Kosa Kata Memberi Dan Meminta Informasi Terkait Waktu Dengan العدد التبيي		
Kompetensi Dasar	:	3.1; 4.1		

Alat dan Media Pembelajaran					
Alat	:	Spidol & Papan tulis	Sumber belajar	:	Buku Guru & Siswa
Media Pembelajaran	:	-			

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1.1 Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد التبيي
3.2.1 Menyebutkan gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد التبيي
3.2.2 Menjelaskan gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد التبيي

4.1.1 Mempraktekkan kosa kata memberi dan meminta informasi terkait waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد التبيي baik secara lisan maupun tulisan. 4.2.1 Menyebutkan karakter masing-masing teks sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة sesuai dengan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد التبيي 4.2.2 Menyusun teks sesuai tema الساعة yang dipelajari menggunakan ungkapan sederhana dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد التبيي		
TUJUAN PEMBELAJARAN		
1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira' ah), dan menulis (kitabah). 2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan sebagai alat komunikasi internasional. 3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.		
PENDAHULUAN		
❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius) ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin) ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran		
INTI		
KEGIATAN	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pembelajaran Teks Naratif Sederhana Terkait Dengan Tema الساعة Dengan Menggunakan Bentuk, Makna Dan Fungsi Susunan Gramatikal العدد التبيي</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai

		dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pembelajaran Teks Naratif Sederhana Terkait Dengan Tema الساعة Dengan Menggunakan Bentuk, Makna Dan Fungsi Susunan Gramatikal العدد التبيي
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pembelajaran Teks Naratif Sederhana Terkait Dengan Tema الساعة Dengan Menggunakan Bentuk, Makna Dan Fungsi Susunan Gramatikal العدد التبيي
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Pembelajaran Teks Naratif Sederhana Terkait Dengan Tema الساعة Dengan Menggunakan Bentuk, Makna Dan Fungsi Susunan Gramatikal العدد التبيي Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		
☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. ☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.		
PENILAIAN		
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian		

1.7 HASIL UJI VALIDITAS *PRE-TEST*

		Correlations										
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	0,157	0,407	0,047	1,000**	0,157	0,047	,977**	0,407	,977**	,789**
	Sig. (2-tailed)		0,546	0,105	0,859	0,000	0,546	0,859	0,000	0,105	0,000	0,000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y02	Pearson Correlation	0,157	1	0,365	0,320	0,157	1,000**	0,320	0,165	0,365	0,165	,646**
	Sig. (2-tailed)	0,546		0,150	0,211	0,546	0,000	0,211	0,527	0,150	0,527	0,005
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y03	Pearson Correlation	0,407	0,365	1	-0,114	0,407	0,365	-0,114	0,338	1,000**	0,338	,597*
	Sig. (2-tailed)	0,105	0,150		0,664	0,105	0,150	0,664	0,185	0,000	0,185	0,011
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y04	Pearson Correlation	0,047	0,320	-0,114	1	0,047	0,320	1,000**	0,078	-0,114	0,078	,485**
	Sig. (2-tailed)	0,859	0,211	0,664		0,859	0,211	0,000	0,767	0,664	0,767	0,093
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y05	Pearson Correlation	1,000**	0,157	0,407	0,047	1	0,157	0,047	,977**	0,407	,977**	,789**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,546	0,105	0,859		0,546	0,859	0,000	0,105	0,000	0,000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y06	Pearson Correlation	0,157	1,000**	0,365	0,320	0,157	1	0,320	0,165	0,365	0,165	,646**
	Sig. (2-tailed)	0,546	0,000	0,150	0,211	0,546		0,211	0,527	0,150	0,527	0,005
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y07	Pearson Correlation	0,047	0,320	-0,114	1,000**	0,047	0,320	1	0,078	-0,114	0,078	0,560**
	Sig. (2-tailed)	0,859	0,211	0,664	0,000	0,859	0,211		0,767	0,664	0,767	0,093
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y08	Pearson Correlation	,977**	0,165	0,338	0,078	,977**	0,165	0,078	1	0,338	1,000**	,782**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,527	0,185	0,767	0,000	0,527	0,767		0,185	0,000	0,000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y09	Pearson Correlation	0,407	0,365	1,000**	-0,114	0,407	0,365	-0,114	0,338	1	0,338	,597*
	Sig. (2-tailed)	0,105	0,150	0,000	0,664	0,105	0,150	0,664	0,185		0,185	0,011
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y10	Pearson Correlation	,977**	0,165	0,338	0,078	,977**	0,165	0,078	1,000**	0,338	1	,782**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,527	0,185	0,767	0,000	0,527	0,767	0,000	0,185		0,000

1.8 HASIL UJI VALIDITAS *POST-TEST*

		Correlations										
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	,837**	1,000**	1,000**	1,000**	,999**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y02	Pearson Correlation	1,000**	1	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	,837**	1,000**	1,000**	1,000**	,999**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y03	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1	1,000**	1,000**	1,000**	,837**	1,000**	1,000**	1,000**	,999**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y04	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1,000**	1	1,000**	1,000**	,837**	1,000**	1,000**	1,000**	,999**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y05	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1	1,000**	,837**	1,000**	1,000**	1,000**	,999**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

[illegible]

1.9 HASIL UJI RELIABILITAS *PRE-TEST*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	17	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	17	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,846	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	30,8824	134,735	0,998	0,996
Y02	30,8824	134,735	0,998	0,996
Y03	30,8824	134,735	0,998	0,996
Y04	30,8824	134,735	0,998	0,996
Y05	30,8824	134,735	0,998	0,996
Y06	30,8824	134,735	0,998	0,996
Y07	30,7059	142,346	0,837	1,000
Y08	30,8824	134,735	0,998	0,996
Y09	30,8824	134,735	0,998	0,996
Y10	30,8824	134,735	0,998	0,996

1.10 HASIL UJI RELIABILITAS *POST-TEST*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	17	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	17	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,997	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	23,2353	42,941	0,719	0,815
Y02	22,6471	44,118	0,525	0,834
Y03	22,2353	46,941	0,497	0,835
Y04	23,0588	49,184	0,285	0,853
Y05	23,2353	42,941	0,719	0,815
Y06	22,6471	44,118	0,525	0,834
Y07	23,0588	49,184	0,285	0,853
Y08	23,1765	42,904	0,709	0,816
Y09	22,2353	46,941	0,497	0,835
Y10	23,1765	42,904	0,709	0,816

1.11 HASIL UJI NORMALITAS

Case Processing Summary							
Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pre Test Eksperimen	17	100,0%	0	0,0%	17	100,0%
	Post Test Eksperimen	17	100,0%	0	0,0%	17	100,0%

Descriptives					
Kelas			Statistic		Std. Error
Hasil	Pre Test Eksperimen	Mean		60,88	1,929
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56,79	
			Upper Bound	64,97	
		5% Trimmed Mean		60,70	
		Median		60,00	
		Variance		63,235	
		Std. Deviation		7,952	
		Minimum		50	
		Maximum		75	
		Range		25	
		Interquartile Range		13	
		Skewness		0,519	0,550
		Kurtosis		-0,745	1,063
	Post Test Eksperimen	Mean		82,65	1,919
		95% Confidence	Lower Bound	78,58	

1.12 HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	0,014	1	32	0,905
	Based on Median	0,031	1	32	0,862
	Based on Median and with adjusted df	0,031	1	31,997	0,862
	Based on trimmed mean	0,024	1	32	0,878

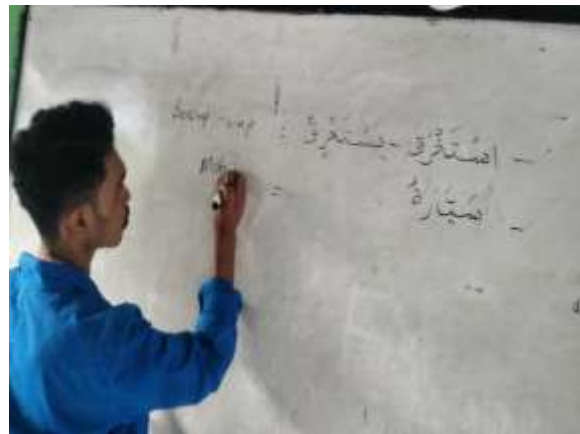
1.13 HASIL UJI *PAIRED SAMPLE T-TEST*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest Eksperimen	60,8824	17	7,95206	1,92866
	PostTest Eksperimen	82,6471	17	7,91313	1,91922

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest Eksperimen & PostTest Eksperimen	17	0,388	0,124

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest Eksperimen - PostTest Eksperimen	- 21,76	8,78	2,13	-26,28	- 17,25	- 10,22	16	0,000

1.14 DOKUMENTASI PENELITIAN



1.15 SCHEDULE PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Kamis/27 Juni 2024	Pengantaran Surat Izin Penelitian Ke Sekolah
2	Senin/1 Juli 2024	Pengujian Validitas Data
3	Jumat/5 Juli 2024	Pengujian Reliabilitas Data
4	Senin/8 Juli 2024	Pemberian Soal <i>Pretest</i>
5	Rabu/10 Juli 2024	Kosa Kata Memberi Dan Meminta Informasi Terkait Waktu Dengan Memperhatikan Susunan Gramatikal العدد التبيي
6	Jumat/12 Juli 2024	Kosa Kata Memberi Dan Meminta Informasi Terkait Waktu Dengan Memperhatikan Susunan Gramatikal العدد التبيي
7	Senin/15 Juli 2024	Kosa Kata Memberi Dan Meminta Informasi Terkait Waktu Dengan Memperhatikan Susunan Gramatikal العدد التبيي
8	Rabu/17 Juli 2024	Pemberian Soal <i>Posttest</i>
9	Ahad/21 Juli 2024	Pengambilan Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fihsinim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjal.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR: 1088/SK/BAN-PT/Akred/PTXII/2020



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 023.D1/III.3.AU/F/KEP/2023**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
 - Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Fazril
NIM : 190105007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Implementasi Metode Eklektif Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islamy.



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : ftikisim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 17 Januari 2023 M

: 24 Jumadil Akhir 1444 H

Dekan,

Takdir, S.Pd.L., M.Pd.L.
 NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 377.D1/III.3.AU/F/2024
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 18 Dzulhijjah 1445 H
25 Juni 2024 M

Kepada Yang Terhormat
Pimpinan Pondok Pesantren Darul Istiqamah Sinjai
Di -
Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Fazril
NIM : 190105007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : X (Sepuluh)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Metode Eklektik pada Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Istiqomah al-Markaz al-Islamy"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Pondok Pesantren Darul Istiqamah Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dr. Takdir, M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai



**AL MARKAZ AL ISLAMY
PESANTREN DARUL ISTIQAMAH SINJAI**
Jl. Bulu Lohé, Tlp. 0482-21179, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 04.098/PESANTREN/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pesantren Al Markaz Al Islamy Darul Istiqamah Sinjai Menerangkan bahwa:

Nama : Fazril
Nim : 190105007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Angkue, Kec. Kajuara, Kab. Bone

Benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **“Efektivitas Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islamy”**. Mulai tanggal 29 Juni s/d 15 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 21 Juli 2024

Pimpinan Pesantren Al Markaz
Al Islamy Darul Istiqamah Sinjai



K. Muhammad Marzuki, S.Pd. I., M.Pd.



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes **Turnitin** dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Fazril**
 Nim : **190105007**
 Prodi : **PBA**
 File : **Skripsi**
 Status : **Lulus dengan 29% Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 14 April 2025

Kepala Perpustakaan


Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
 NBM: 1341989



Page 1 of 48 - Cover Page

Submission ID trnoid:1:3218556794

Asriani Abbas

Fazril 190105007

PERPUSTAKAAN UJ AHMAD DAHLAN

Perpustakaan

LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V

Document Details

Submission ID

trnoid:1:3218556794

41 Pages

Submission Date

Apr 16, 2025, 3:38 PM GMT+8

7,743 Words

Download Date

Apr 16, 2025, 3:42 PM GMT+8

49,624 Characters

File Name

TURNITIN_SKRIPSI_FAZRI.docx

File Size

276.3 KB



Page 2 of 48 - Integrity Overview

Submission ID trnoid:1:3218556794

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Internet sources

Exclusions

- 6 Excluded Sources

Top Sources

- 0% Internet sources
- 29% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithm look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

BIODATA PENULIS

Nama : Fazril
NIM : 190105007
Tempat/ Tanggal Lahir : Angkue, 30 Desember 2001
Alamat : Dusun Lampung Toa'e Desa Angkue
Kec. Kajuara Kab. Bone

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Bidang Humas ULTS Putera Muhammadiyah IAIM Sinjai Periode 2020/2021
2. Koordinator Bidang Minat Bakat HIMDIBA IAIM Sinjai Periode 2021/2022

Riwayat Pendidikan:

1. SD/MI : SD 269 Ancu
2. SMP/MTS : SMP Islam Darul Istiqamah Sinjai
3. SMA/MA : MA Al-Markaz Al-Islamy Sinjai

Handphone: 081527890205

Email: xyfazril@gmail.com

Nama Orang Tua : (Alm) Suhardi (Ayah)
St. Duhaya (Ibu)